

ABSTRAK

Gas bumi memiliki peran yang sangat penting dalam proses transisi energi yang ada di Indonesia. Gas bumi tetap akan menjadi alternatif energi primer dibanding bahan bakar minyak dan batu bara mengingat sifatnya yang lebih ramah lingkungan. Pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan domestik di Indonesia saat ini masih belum optimal dikarenakan ketersediaan infrastruktur gas bumi di Indonesia yang belum merata terutama untuk memenuhi kebutuhan di Kawasan Indonesia Tengah dan Timur dimana memiliki tantangan geografis berupa kepulauan. Moda transportasi gas bumi yang dapat digunakan untuk menjangkau wilayah tersebut dengan menggunakan *Liquefied Natural Gas* (LNG) yang disalurkan dalam skala kecil atau retail.

Pertamina Gas sebagai perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur gas bumi khususnya gas pipa melakukan strategi diversifikasi bisnis yang masih terkait dengan bisnis utama saat ini yaitu melakukan pengembangan infrastruktur LNG retail di Kalimantan Timur untuk memenuhi kebutuhan gas di Kawasan Indonesia Tengah dan Timur. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis implementasi strategi diversifikasi bisnis infrastruktur LNG retail di Kalimantan Timur yang dilakukan oleh Pertamina Gas ditinjau dari perspektif daya tarik industri, kesesuaian strategis, sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki oleh Pertamina Gas.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tekanan persaingan yang kuat atas ancaman produk pengganti harus dihadapi oleh Pertamina Gas dalam menjalankan bisnis infrastruktur LNG retail. Dari sisi kesesuaian strategis, rantai nilai manajemen rantai pasok, operasi, manajemen sumber daya manusia dan administrasi umum berpotensi untuk menciptakan ruang lingkup ekonomi yang unggul. Adapun sumber daya dan kapabilitas yang menjadi keunggulan bersaing berkelanjutan bagi Pertamina Gas yaitu aset strategis, citra perusahaan dan sinergi afiliasi di internal Pertamina Grup. Sedangkan sumber daya dan kapabilitas terkait akses ke input dan sumber daya manusia apabila dikelola secara maksimal juga berpotensi menjadi keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Diversifikasi, Infrastruktur, LNG, LNG retail*

ABSTRACT

Natural gas has a very important role in the energy transition era in Indonesia. Natural gas will be an alternative primary energy compared to fuel oil and coal considering its more environmentally friendly. The utilization of natural gas for domestic demand in Indonesia is currently not optimal due to the availability of natural gas infrastructure in Indonesia which is not evenly distributed, especially to meet the gas demand in Central and Eastern Part of Indonesia which have geographical challenges in the form of archipelago. The natural gas transportation mode that can be used to reach the area is using Liquefied Natural Gas (LNG) which is distributed on a small scale or retail.

Pertamina Gas as a company engaged in natural gas infrastructure, especially gas pipelines, carries out a business diversification strategy that is still related to the existing main business, namely developing retail LNG infrastructure in East Kalimantan to meet gas needs in the Central and Eastern Part of Indonesia. This research was conducted with the aim of analyzing the implementation of the retail LNG infrastructure business diversification strategy in East Kalimantan carried out by Pertamina Gas in terms of industry attractiveness, strategic fit, resources and capabilities of Pertamina Gas.

From the results of the reserach, it was found that strong competitive pressure on the threat of substitute products must be faced by Pertamina Gas in running the retail LNG infrastructure business. In terms of strategic fit, supply chain management, operations, human resource management and general administration have the potential to create a superior economic of scope. The resources and capabilities that become a sustainable competitive advantage for Pertamina Gas are strategic assets, company image and internal affiliation synergies within the Pertamina Group. Meanwhile, resources and capabilities related to access to inputs and human resources if managed optimally also have the potential to become a sustainable competitive advantage.

Keywords: Diversification, Infrastructure, LNG, LNG retail